

BAB IV

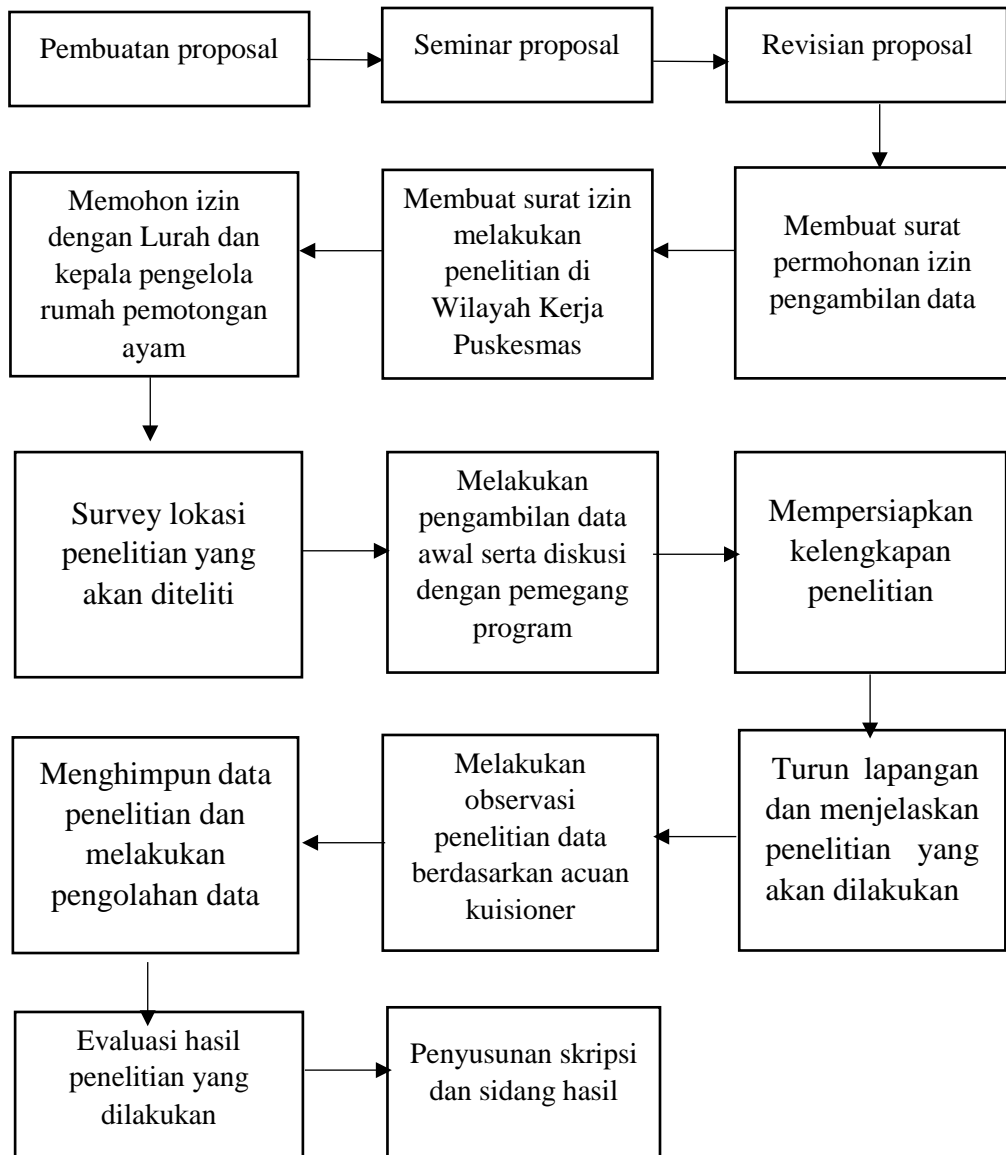
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif karena peneliti menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, pengolahan serta penyajian hasilnya serta dilakukan analisis terhadap hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2017). Rancangan penelitian menggunakan desain observasional atau non eksperimen dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data dalam satu kali pada satu waktu yang dilakukan pada variabel terikat dan variabel bebas. Pendekatan *cross sectional* disebutkan juga pendekatan menyilang karena pengamatan variabel bebas dan variabel terikat dilakukan pada waktu bersamaan

B. Alur Penelitian

Alur atau proses kegiatan penelitian ini berupa beberapa tahapan mulai dari perencanaan sampai dengan tahapan penyusunan laporan. Dari pengertian tersebut peneliti telah menyusun tahapan yang akan dilakukan selama penelitian agar penelitian yang dilakukan jelas dengan tahapan-tahapan yang telah disusun, maka dari itu berikut tahap atau alur dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk gambar sebagai berikut :



Gambar 3.
Bagan Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di rumah pemotongan ayam yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan, tepatnya dilakukan di Jalan Pulau Saelus II Gang Mawar

2. Waktu penelitian

Penelitian sudah dilakukan dimulai dari bulan Maret hingga bulan April pada Tahun 2023.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam populasi dijelaskan secara spesifik tentang siapa atau golongan mana yang menjadi sasaran penelitian tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah terkait karyawan pemotongan ayam yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan yang dimana berjumlah 30 orang di 9 titik lokasi pemotongan ayam.

E. Jenis dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis – jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a.* Data primer adalah data hasil nilai kuisioner pengetahuan, perilaku, kualitas fisik produk ayam, data hasil wawancara dan observasi.
- b.* Data sekunder adalah data-data pendukung yang diperoleh dari UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan berupa jumlah rumah pemotongan hewan yang dipantau dan jumlah total karyawan yang bekerja di rumah pemotongan ayam.

2. Teknik pengumpulan data

Adapun cara pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi atau pengawasan langsung terhadap perilaku karyawan tentang *personal hygiene* dan melakukan wawancara tentang pengetahuan *personal hygiene* karyawan pemotongan ayam untuk mewujudkan tingkat kualitas fisik produk dalam pemotongan ayam.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Alat tulis
- b. Lembar kuisisioner dengan jumlah pertanyaan 15 mengenai *personal hygiene* sanitasi
- c. Lembar observasi
- d. Kamera

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Editing

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap data yang dikumpulkan, memeriksa kelengkapan dan kemungkinan terjadinya kekeliruan. Pada penelitian ini data karyawan yang telah masuk akan diperiksa kembali kelengkapannya.

b. Entry data

Entry data yang telah diperoleh dimasukkan dengan menggunakan program statistik dari komputer.

c. Cleaning

Cleaning dilakukan untuk menghilangkan data dari proses *entry data* yang tidak diperlukan dan merapikan semua proses pengolahan data.

d. *Coding*

Coding adalah memberikan kode data variabel penelitian

e. *Tabulating*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuesioner responden yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan ke dalam tabel.

2. Analisis data

a. *Analisis univariat*

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap suatu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2019). Analisis univariat dalam penelitian ini adalah hasil kuisisioner pengetahuan dan perilaku mengenai karyawan tentang *personal hygiene* sanitasi rumah pemotongan ayam di Kelurahan Sesetan.

1) Pengetahuan karyawan

Pengetahuan responden dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 15 pertanyaan mengenai kemampuan seseorang dalam memahami secara baik tentang *personal hygiene* sanitasi rumah pemotongan ayam. dimana nilai skor tertinggi 15 (lima belas) dan nilai skor terendah adalah 0 (nol) Dalam penentuan interval pada hasil kuisisioner pengetahuan dilakukan dengan menggunakan rumus struges (Sugiyono, 2011), sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{15 - 0}{2} = 7,5 \end{aligned}$$

Sehingga diperoleh pengetahuan karyawan sebagai berikut :

- a) Pengetahuan kurang dengan skor 0-7
- b) Pengetahuan baik dengan skor 8-15

2) Perilaku karyawan

Perilaku responden dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 15 pertanyaan mengenai respon atau cara bekerja karyawan dalam penerapan *personal hygiene* sanitasi rumah pemotongan ayam.. Dimana nilai skor tertinggi 15 (lima belas) dan nilai skor terendah adalah 0 (nol) Dalam penentuan interval pada hasil kuisisioner perilaku dilakukan dengan menggunakan rumus struges (Sugiyono, 2011), sebagai berikut :

$$Interval\ kelas = \frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{jumlah\ kelas} = \frac{15 - 0}{2} = 7,5$$

Sehingga diperoleh nilai perilaku karyawan sebagai berikut :

- a) Perilaku kurang dengan skor 0-7
- b) Perilaku baik dengan skor 8-15

3) Kualitas produk ayam pada rumah pemotongan hewan

Kualitas fisik produk ayam dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 20 *point* pertanyaan mengenai keadaan produk ayam potong yang ada di rumah pemotong hewan setelah dilakukan proses dari ayam hidup menjadi ayam sudah bersih. dimana nilai skor tertinggi 20 (dua puluh) dan nilai skor terendah adalah 0 (nol) Dalam penentuan interval pada hasil kuisisioner sarana sanitasi rumah pemotongan hewan dilakukan dengan menggunakan rumus struges (Sugiyono, 2011), sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{20 - 0}{2} = 10 \end{aligned}$$

Sehingga diperoleh kualitas fisik produk ayam pematangan hewan sebagai berikut :

- a) Keadaan Produk Tidak Memenuhi Syarat dengan skor 0-10
- b) Keadaan Produk Memenuhi Syarat dengan skor 11-20

b. Analisis bivariat

Analisis *bivariat* dilakukan untuk melihat hubungan antar dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini menggunakan uji *chi square*. Uji *chi square* digunakan karena peneliti ingin melihat bagaimana hubungan antara variabel bebas dan terikat yaitu pengetahuan dengan perilaku tentang kualitas fisik produk ayam potong dan sikap dengan perilaku tentang kualitas fisik produk ayam potong. Uji analisa ini dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji signifikan menggunakan batas kemaknaan $\alpha = 0,05$ dengan taraf signifikan 95%. Bila nilai signifikasi (sig) ternyata sama atau lebih besar ($>0,05$) dari suatu harga kritis yang ditetapkan pada suatu taraf signifikasi maka kita menyimpulkan H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan yang menyakinkan antara variabel. Jika nilai sig lebih kecil ($<0,05$) maka kita menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antar variabel sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak, atau ada hubungan antara variabel (Sugiyono, 2012). Untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel peneliti menghitung CC (*Coefisien Contingency*) dengan kreteria sebagai berikut seperti tabel 3 dibawah ini :

Tabel 3
Interpretasi *coefisien Contingency (CC)*

Interval coefisien contingency (CC)	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60- 0,799	Kuat
0,80– 1,000	Sangat kuat

(Sumber: Sugiyono, 2011),

G. Etika Penelitian

Penelitian ini menghormati hak-hak subyek, untuk itu prinsip etika diterapkan pada penelitian ini yaitu :

1. Respect for Persons

Peneliti menghormati harkat dan martabat manusia, otonomi, perbedaan nilai budaya dan menjamin kerahasiaan sebagai subyek peneliti. Untuk itu peneliti melakukan persetujuan setelah penjelasan (PSP).

2. Benificence

Benificence yaitu tidak berbuat merugikan subyek. Peneliti telah mempertimbangkan bahwa penelitian ini lebih banyak manfaat daripada kerugian dari penelitian ini. Peneliti juga memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dengan penelaahan hasil penelitian terdahulu.

3. Justice

Berlaku adil. Peneliti berlaku adil tanpa membedakan antar subyek penelitian. Semua subyek akan mendapatkan perlakuan yang sama.